

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara berpikir ilmiah secara rasional, empiris, dan sistematis yang digunakan oleh peneliti suatu disiplin ilmu untuk melakukan kegiatan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi (pengukuran) lainnya. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih menitikberatkan pada beberapa gejala yang memiliki ciri-ciri tertentu dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, sifat hubungan antar variabel selanjutnya akan dianalisis menggunakan alat uji statistik dan menggunakan teori objektif.

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti untuk menarik kesimpulan dan memperjelas tujuan penelitian. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan perdagangan yang terdaftar pada website resmi BEI www.idx.co.id.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset. Tempat penelitian yang dilakukan yaitu pada Perusahaan Perdagangan Grosir dan

Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.

Waktu penelitian dilakukan pada awal bulan Februari – Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan yang lengkap dari seluruh elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Perbedaan-perbedaan tersebut dapat dibedakan karena adanya nilai karakteristik yang berlainan, seperti adanya perbedaan umur, pendidikan, masa kerja, dan lain sebagainya. Penelitian ini memiliki populasi terdiri dari 63 Perusahaan Perdagangan Grosir dan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018–2020.

Tabel 3.1
Daftar nama perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI :

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
2.	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS
3.	PT Arita Prima Indonesia Tbk	APII
4.	PT Asia Natural Resources Tbk	ASIA
5.	PT Astra Graphia Tbk	ASGR
6.	PT Astra Internasional Tbk	ASII
7.	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	BMSR
8.	PT Bintang Oto Global Tbk	BOGA
9.	PT Bintraco Dharma Tbk	CARS
10.	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP
11.	PT Cikarang Listrindo Tbk	POWR
12.	PT Deemade Karya Indonesia Tbk	DMAD
13.	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
14.	PT Duta Intidaya Tbk	DAYA
15.	PT Electronic City Indonesia Tbk	ECII
16.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT
17.	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
18.	PT Evergreen Invesco Tbk	GREN
19.	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO

20.	PT Fast Food Indonesia Tbk	FAST
21.	PT Global Teleshop Tbk	GLOB
22.	PT Hero Supermarket Tbk	HERO
23.	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	HEXA
24.	PT Indo Komoditi Korpora Tbk	INCF
25.	PT Indomobil Wahana Trada	IMAT
26.	PT Inter Delta Tbk	INTD
27.	PT Intraco Penta Tbk	INTA
28.	PT Kobexindo Tractors Tbk	KOBX
29.	PT Kokoh Inti Arebama Tbk	KOIN
30.	PT Lautan Luas Tbk	LTLS
31.	PT Matahari Department Store Tbk	LPPF
32.	PT Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
33.	PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL
34.	PT Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI
35.	PT Millenium Pharmacon International Tbk	SDPC
36.	PT Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
37.	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	MKNT
38.	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
39.	PT Modern Internasional Tbk	MDRN
40.	PT Multi Indocitra Tbk	MICE
41.	PT Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI
42.	PT Permata Prima Sakti Tbk	TKGA
43.	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS
44.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PPLN
45.	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	PTSP
46.	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS
47.	PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk	CMPP
48.	PT Rimo International Lestari Tbk	RIMO
49.	PT Ryane Adibusana Tbk	RYAN
50.	PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk	TMPI
51.	PT Skybee Tbk	SKYB
52.	PT Star Petrochem Tbk	STAR
53.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
54.	PT Supra Boga Lestari Tbk	RANC
55.	PT Terregra Asia Energy Tbk	TGRA
56.	PT Tigaraksa Satria Tbk	TGKA
57.	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	TELE
58.	PT Trikonsel Oke Tbk	TRIO
59.	PT Trisula International Tbk	TRIS
60.	PT Triwira Insan Lestari Tbk	TRIL
61.	PT Tunas Ridean Tbk	TURI
62.	PT United Tractors Tbk	UNTR
63.	PT Wicaksana Overseas International Tbk	WICO

2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang merupakan wakil-wakil dari suatu populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini diantaranya:

Kriteria 1 : Perusahaan perdagangan grosir dan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun pengamatan yaitu 2018-2020.

Kriteria 2 : Perusahaan perdagangan grosir dan retail yang terdaftar (*delisting*) secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020.

Kriteria 3 : Perusahaan perdagangan grosir dan retail yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2018-2020.

Kriteria 4 : Perusahaan perdagangan grosir dan retail mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun 2018-2020.

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	K1	K2	K3	K4
1.	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	√	√	√	√
2.	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	√	√	√	√

3.	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk	√	√	√	√
4.	ASIA	PT Asia Natural Resources Tbk	√	×	√	√
5.	ASGR	PT Astra Graphia Tbk	√	√	√	√
6.	ASII	PT Astra Internasional Tbk	√	√	√	√
7.	BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	√	√	√	√
8.	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk	√	√	√	√
9.	CARS	PT Bintraco Dharma Tbk	√	√	√	√
10.	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	√	√	√	√
11.	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk	√	√	√	√
12.	DMAD	PT Deemade Karya Indonesia Tbk	√	×	√	√
13.	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	√	√	√
14.	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk	√	√	√	√
15.	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk	√	√	√	√
16.	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	√	√	√	√
17.	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	√	√	√	√
18.	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk	√	×	√	√
19.	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	√	√	√	√
20.	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	√	√	√	√
21.	GLOB	PT Global Teleshop Tbk	√	√	√	√
22.	HERO	PT Hero Supermarket Tbk	√	√	√	√
23.	HEXA	PT Hexindo Adi Perkasa Tbk	√	√	√	√
24.	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk	√	√	√	√
25.	IMAT	PT Indomobil Wahana Trada	√	×	√	√
26.	INTD	PT Inter Delta Tbk	√	√	√	√
27.	INTA	PT Intraco Penta Tbk	√	√	√	√
28.	KOBX	PT Kobexindo Tractors Tbk	√	√	√	√
29.	KOIN	PT Kokoh Inti Arebama Tbk	√	√	√	√
30.	LTLS	PT Lautan Luas Tbk	√	√	√	√
31.	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk	√	√	√	√
32.	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	√	√	√	√
33.	MTDL	PT Metrodata Electronics	√	√	√	√

		Tbk				
34.	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	√	√	√	√
35.	SDPC	PT Millenium Pharmacon International Tbk	√	√	√	√
36.	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk	√	√	√	√
37.	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	√	√	√	√
38.	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	√	√	√	√
39.	MDRN	PT Modern Internasional Tbk	√	√	√	√
40.	MICE	PT Multi Indocitra Tbk	√	√	√	√
41.	KONI	PT Perdana Bangun Pusaka Tbk	√	√	√	√
42.	TKGA	PT Permata Prima Sakti Tbk	√	√	√	√
43.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	√	√	√	√
44.	PPLN	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	√	×	√	√
45.	PTSP	PT Pioneerindo Gourmet International Tbk	√	√	√	√
46.	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	√	√	√	√
47.	CMPP	PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk	√	√	√	√
48.	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk	√	√	×	√
49.	RYAN	PT Ryane Adibusana Tbk	√	×	√	√
50.	TMPI	PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk	√	×	√	√
51.	SKYB	PT Skybee Tbk	√	√	×	√
52.	STAR	PT Star Petrochem Tbk	√	√	√	√
53.	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	√	√	√	√
54.	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	√	√	√	√
55.	TGRA	PT Terregra Asia Energy Tbk	√	√	√	√
56.	TGKA	PT Tigaraksa Satria Tbk	√	√	√	√
57.	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	√	√	√	√
58.	TRIO	PT Trikonsel Oke Tbk	√	√	√	√
59.	TRIS	PT Trisula International Tbk	√	√	√	√
60.	TRIL	PT Triwira Insan Lestari Tbk	√	√	√	√

61.	TURI	PT Tunas Ridean Tbk	√	√	√	√
62.	UNTR	PT United Tractors Tbk	√	√	√	√
63.	WICO	PT Wicaksana Overseas International Tbk	√	√	√	√

Keterangan :

K1 : Kriteria 1

K2 : Kriteria 2

K3 : Kriteria 3

√ : Sesuai Kriteria

× : Tidak Sesuai Kriteria

 : Sampel

Dengan kriteria sampel yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan perdagangan grosir dan retail yang terdaftar di BEI	63
2.	Perusahaan perdagangan grosir dan retail yang tidak terdaftar (<i>delisting</i>) secara berturut-turut di BEI selama tahun 2018-2020	(7)
3.	Perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2018-2020	(2)
4.	Perusahaan perdagangan grosir dan retail mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang dollar, tidak dengan mata uang rupiah selama tahun 2018-2020	0
Jumlah sampel perusahaan		54

Sumber : Olahan Penulis (2022)

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Penilitin

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data internal. Data internal adalah data yang diperoleh dari dalam tempat dilakukannya penelitian. Data pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Sektor Perdagangan Grosir dan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada periode 2018-2020 yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama (perusahaan) yang dijadikan objek penelitian tetapi diperoleh dari penyedia data seperti: media masa, perusahaan penyedia data, bursa efek, data yang disediakan pada *statistic software*, dsb. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dengan Cara mengakses di www.idx.co.id dengan mendownload laporan keuangan yang telah di audit. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan perdagangan Grosir dan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada priode 2018-2020 dan dapat diakses pada situs resmi www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang di pahami untuk memperoleh data dan informasi dalam penyusunan penelitian ini. Dokumen tersebut berisi laporan keuangan dan informasi masing-masing perusahaan yang diteliti dalam bentuk format pdf.

2. Penelitian pustaka (*Library Research*)

Dilakukan dengan cara memahami dari berbagai literature, sumber pustaka atau pustaka ilmiah lainnya yang berhubungan dengan materi penghindaran pajak.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi, dsb. Pernyataan tersebut senada dengan pengertian instrumen penelitian menurut Sugiyono (2006) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan Pengumpulan data pendekatan observasi non partisipan, yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti tidak mengambil bagian langsung dalam kegiatan melainkan bertindak sebagai pengamat.

Tabel 3.4
Likuiditas

Tahun	Kode Emiten	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Current Ratio (CR)

Tabel 3.5
Ukuran Perusahaan

Tahun	Kode Emiten	Tatal Aktiva	Ukuran Perusahaan

Tabel 3.6
Tax Avoidance

Tahun	Kode Emiten	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	Effective Tax Rate (ETR)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *statistic deskriptif*, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda serta uji hipotesis. Analisis *statistik deskriptif* bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang data dan hasil penelitian. Data dideskripsikan dengan nilai *Minimum*,

Maximum, *Mean*, dan *Std. Deviation* berdasarkan sampel penelitian. Penelitian ini diolah dengan alat bantu perangkat lunak SPSS.

Uji Asumsi Klasik

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi layak untuk diuji atau tidak. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini ada 4 yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, data penelitian yang dipilih berdistribusi normal atau tidak karena model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Ada 2 bentuk analisis dalam penelitian ini yaitu Analisis grafik p-plot dan *Analisis statistic one sample kolmogrov-smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dalam untuk grafik p-plot adalah titik-titik plot mengikuti dan mendekati garis diagonal sedangkan kriteria untuk pengambilan keputusan dalam *analisis statistic one sample kolmogrov-smirnov* nilai asymp. Sig (2-tailed) harus $> 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (Sinaga & Ghozali, 2016). Dan menguji lebih dari satu variabel. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji Multikolinearitas dapat terlihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dimana nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 .

3. Uji Autokorelasi

Dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode berjalan. Model regresi yang baik jika tidak terdapat gejala autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* yang ditransformasi dengan uji *Cochrane-Orcut*. Dimana syarat pengambilan keputusan untuk dikatakan tidak terjadi korelasi ialah $du < dw < 4 - du$.

Jika $dw > dL$ maka dikatakan tidak terdapat autokorelasi

Jika $dL < dU$ maka dikatakan tidak terdapat autokorelasi

Jika $(4-dw) < du$ maka terdapat autokorelasi negatif

Jika $(4- dw) > du$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif

Keterangan:

Dw: Durbin Watson

dU: Durbin Upper

dL: Durbin Lower

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Sinaga & Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas .
2. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menentukan apakah dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan.

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$TA = \alpha + \beta_1 LIQ + \beta_2 SIZE + e$$

Keterangan:

TA = *Tax avoidance*

α = Konstanta

BI = likuiditas

B2 = Ukuran Perusahaan

e = *Error*

Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sinaga & Ghozali, 2016).

2. Uji Statistik T

Uji statistik t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual atau parsial terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis untuk Uji T ini adalah sebagai berikut:

1. $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05)$, maka H_a diterima sehingga H_0 ditolak.
2. $t_{hitung} < t_{tabel} (\alpha = 0,05)$, maka H_a ditolak sehingga H_0 diterima.

